



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Rabu, November 04, 2020

Statistics: 487 words Plagiarized / 2008 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

SUPERKAPASITOR DARI KARBON AKTIF LIMBAH DAUN TEH SEBAGAI BAHAN ELEKTRODA Abstract As a storage device for electrical energy, supercapacitor is a promising new technology in the future. This is because the raw materials is easy to find, cheap in price and relatively simple in its production process. Supercapacitor electrodes derived from activated carbon have high power and energy capabilities due to their high surface area, high conductivity, and the ability of activated carbon to optimize their supercapacitor propertis.

The effect of the activation method, the type of activator, the type of electrolyte, the carbonation or pyrolysis process used will determine the power and energy density produced by the supercapacitor. In this case, the process of forming an electric double layer on the electrode surface and the effect of the type of electrolyte used on the supercapacitor performance is also reviewed. This research was done through some procedures such as tea leaf waste preparation; oven drainage with T 700 C within two hours of carbon; and activation milling with solution of KOH and 5M.

Supercapacitor from tea leaf waste material which was activated with KOH 3M which had a capacitance of 5.45 Farads and those which were activated with KOH 5M had a capacitance of 11.81 Farads. Abstrak Superkapasitor merupakan teknologi baru yang menjanjikan sebagai perangkat penyimpan energi listrik di masa depan . Hal ini dikarenakan bahan baku mudah didapat, murah harganya dan proses pembuatannya relatif sederhana. Elektroda superkapasitor yang berasal dari limbah daun teh sebagai bahan karbon aktif memiliki kemampuan daya dan energi yang tinggi karena memiliki luas permukaan yang tinggi, konduktivitas tinggi, dan kemampuan karbon aktif untuk mengoptimalkan sifat superkapasitornya. Pengaruh metoda aktivasi, jenis aktivator, jenis elektrolit, proses karbonasi atau pirolisis yang digunakan akan menentukan daya dan

kerapatan energi yang dihasilkan oleh superkapasitor.

Dalam hal ini juga ditinjau proses pembentukan lapisan rangkap listrik pada permukaan elektroda dan pengaruh jenis elektrolit yang digunakan terhadap kinerja superkapasitor. Penelitian ini melalui beberapa tahap al : Persiapan bahan baku (Limbah dan teh), pengeringan dengan oven T 700 C waktu 2 jam menghasilkan arang karbon dilanjutkan penggilingan, terakhir aktivasi dengan larutan KOH 3M dan 5M. Superkapasitor dari bahan limbah daun teh yang diaktivasi dengan KOH 3M memiliki kapasitansi sebesar 5,45 Farad dan yang diaktivasi dengan KOH 5M memiliki kapasitansi sebesar 11,8 Farad.

Keywords: activation, electrolyte, activated carbon, capacitance, supercapacitor .

PENDAHULUAN Superkapasitor, sebagai alat penyimpanan energi, telah digunakan secara luas pada bidang elektronik, seperti sistem telekomunikasi digital, komputer dan pulse laser system, hybrid electrical vehicles, dan sebagainya[1]. Superkapasitor memiliki banyak kelebihan dibanding dengan alat penyimpanan energi yang lain seperti baterai.

Dari sisi teknis, superkapasitor memiliki jumlah siklus yang relatif banyak (> 100000 siklus), kerapatan energi yang tinggi, kemampuan menyimpan energi yang besar, prinsip yang sederhana dan konstruksi yang mudah[2,3,4]. Sedangkan dari sisi keramahan terhadap pengguna, superkapasitor meningkatkan keamanan karena tidak ada bahan korosif dan lebih sedikit bahan yang beracun[5]. Superkapasitor adalah salah satu sistem penyimpanan energi yang efisien yang dapat menyimpan energi melalui lapisan ganda listrik dan reaksi faradic.[6,7] Lapisan ganda listrik kapasitor (EDLC) menyimpan muatan di atas area permukaan aktif material dan menunjukkan kinerja yang sangat tahan lama dalam jangka waktu yang lama.[7,8] Jadi, menciptakan karbon dengan luas permukaan yang tinggi dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kinerja EDLC perangkat superkapasitor.

Karbon berpori sangat potensial untuk digunakan sebagai material elektroda superkapasitor karena memiliki potensi kerapatan energi yang tinggi, aksesibilitas pori yang baik, dan biaya pembuatan yang relatif murah[9]. Saat ini, material elektroda dari superkapasitor komersial menggunakan karbon berpori yang dibuat dari bahan alam yaitu tempurung kelapa[5]. Untuk meningkatkan kapasitansi energi dari superkapasitor dapat dilakukan dengan menyiapkan material karbon berpori yang memiliki fraksi mesopori dan luas permukaan yang tinggi[10].

Karbon berpori dapat dibuat dengan cara karbonisasi bahan alami seperti batu bara, tempurung kelapa, bonggol jagung, kayu, bambu, limbah kertas[11,12,13,14], atau bahan sintesis seperti phenol formaldehyde, polianiline, melamine formaldehyde, [15,16,17]. Bahan sintesis kualitasnya lebih homogen dan dapat dimanipulasi struktur

molekulnya sehingga dapat diperoleh karbon berpori yang lebih seragam ukuran porinya dan dapat diperoleh luas permukaan yang lebih tinggi meskipun tanpa penambahan zat tertentu[13]. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menggunakan bahan sintesis dengan memanipulasi struktur polimer dan penggunaan zat tertentu agar diperoleh karbon berpori yang berkualitas baik yang nantinya akan digunakan sebagai elektroda material superkapasitor.

Baterai dan superkapasitor adalah teknologi sistem penyimpanan energi listrik terkemuka saat ini. Keduanya didasarkan pada mekanisme elektrokimia. Baterai menyimpan energi listrik dalam senyawa kimia yang mampu menghasilkan muatan, sedangkan superkapasitor menyimpan energi listrik secara langsung sebagai muatan. Yueming Li et al. mengemukakan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, superkapasitor sangat menarik perhatian dalam teknologi penyimpanan energi listrik karena memiliki kerapatan energi yang lebih tinggi dibandingkan kapasitor konvensional dan kerapatan daya yang lebih tinggi dibandingkan baterai [18]. Keuntungan lain dari superkapasitor adalah tingkat pengisian yang cepat dan umur siklus pengisian yang panjang[19]. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keefektifan superkapasitor adalah penggunaan bahan elektroda.

Karbon aktif adalah salah satu jenis bahan yang secara luas telah digunakan sebagai bahan elektroda untuk superkapasitor karena memiliki luas permukaan spesifik yang tinggi, ketahanan kimia, konduktivitas listrik yang baik dan harga yang terjangkau[20,21,22]. Selama proses perendaman arang bio-massa dengan bobot KOH yang kecil, sebagian besar KOH meresap ke bagian dalam arang. Oleh karena itu, pada saat aktivasi pori yang terbentuk pada permukaan arang relatif kecil. Perendaman arang bio-massa dengan bobot KOH yang lebih besar menyebabkan sebagian KOH melapisi permukaan arang dan pada bagian dalam arang terisi penuh KOH [23]. Hal ini menyebabkan pori yang terbentuk pada permukaan maupun bagian dalam arang meningkat.

Bahan karbon merupakan bahan yang paling banyak menarik minat para peneliti dalam pembuatan elektroda superkapasitor karena memiliki luas permukaan yang tinggi dan mudah didapat[24]. Dalam beberapa tahun terakhir, ada peningkatan minat dalam produksi karbon aktif dari limbah hayati untuk pembangunan berkelanjutan. Beberapa sumber limbah hayati seperti hewan, mineral, tumbuhan, sayuran dan lain-lain telah dilaporkan dalam literatur sebagai bahan dasar produksi karbon aktif untuk aplikasi sebagai bahan elektroda untuk sistem energi elektrokimia.

Beberapa jenis elektroda telah dicoba dan sistem yang paling umum saat ini dibangun di atas kapasitor elektrokimia lapis ganda yang berbasis karbon, memiliki elektrolit

arang terendam sempurna dan di kocok.

Diamkan selama 24 jam agar larutan KOH meresap pada arang daun teh. Setelah 24 jam direndam dalam larutan KOH, disaring dengan kain rapat diambil arangnya, kemudian dibakar pada tungku bersuhu 1200 °C selama 5 menit dan didinginkan kemudian diukur apakah hasil pembakaran sudah memiliki konduktivitas atau belum. Jika belum, diulangi pembakaran lagi sampai memiliki konduktivitas tertentu. Arang yang sudah memiliki konduktivitas berarti sudah menjadi arang aktif. Pengukuran konduktivitas dilakukan dengan peralatan multimeter.

Serbuk arang aktif ditumbuk kembali dengan mortar penumbuk, dicuci dengan larutan HCl 1 M dan air deionisasi sampai mencapai pH 7. Arang aktif daun dikeringkan pada suhu 60 °C selama semalam. Pembuatan Superkapasitor. Material yang digunakan sebagai kolektor superkapasitor adalah tembaga dan aluminium ukuran panjang 150 mm dan lebar 60 mm. Serbuk arang aktif 150 g dicampur dengan KOH 1 M 50 g dan perekat lem rubber cement 30 g, kemudian diaduk sampai merata sehingga berwujud pasta.

Permukaan sebelah kolektor tembaga dan aluminium masing-masing diolesi arang aktif yang berwujud pasta tersebut, kemudian kedua permukaan kolektor yang sudah dilapisi arang aktif, dibatasi kertas HVS, dan ditempelkan satu sama lain. Ditekan sedikit supaya menempel dengan sempurna. Maka, superkapasitor sudah siap diisi energi listrik. Proses Pengisian dan Perhitungan Kapasitansi dan Energi Superkapasitor. Proses pengisian superkapasitor dilakukan dengan menghubungkan kedua kolektor dengan sumber tegangan (power supply) agar superkapasitor terisi energi listrik.

Sumber tegangan diatur dari power supply pada tegangan 10 volt dan arus tetap $I = 0,1$ A dan tegangan pada superkapasitor diukur dengan voltmeter yang meningkat mengikuti proses pengisian. Hasil pengukuran voltmeter dicatat setiap 10 detik. Apabila tegangan pada superkapasitor sudah tidak meningkat lagi, berarti superkapasitor sudah terisi penuh. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Perhitungan Kapasitansi Superkapasitor dengan Aktivasi KOH 3M Pada pengukuran superkapasitor dari limbah daun teh ini digunakan arus listrik sebesar 0,1A dan tegangan sebesar 15V.

Pengukuran pengisian superkapasitor dengan aktivasi KOH 3M dari kosong sampai penuh menghasilkan data seperti pada Gambar 2. / Gambar 2. Grafik pengisian superkapasitor dari limbah daun teh dengan aktivasi KOH 3M Dari data-data pengukuran di atas diperoleh tegangan akhir = 2,5 V selama waktu 60 detik. Berdasarkan perhitungan, superkapasitor tersebut memiliki kapasitas sebesar 5,45 Farad. Sehingga energi dari superkapasitor tersebut sebesar $4,72 \times 10^{-3}$. Hasil Perhitungan

Kapasitansi Superkapasitor dengan Aktivasi KOH 5M Pada pengukuran superkapasitor dari limbah daun teh ini digunakan arus listrik sebesar 0,1A dan tegangan sebesar 15V.

Pengukuran pengisian superkapasitor dengan aktivasi KOH 5M dari kosong sampai penuh menghasilkan data seperti pada Gambar 3.

/ Gambar 3. Grafik pengisian superkapasitor dari limbah daun teh dengan aktivasi KOH 5M Dari data-data pengukuran di atas diperoleh tegangan akhir = 2,00 V selama waktu 130 sekon. Berdasarkan perhitungan, superkapasitor tersebut memiliki kapasitas sebesar 11,8 Farad. Sehingga energi dari superkapasitor tersebut sebesar $6,56 \times 10^{-3}$ Wh.

KESIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian pembuatan superkapasitor dari bahan limbah daun teh yang sudah diolah menjadi karbon aktif, disimpulkan bahwa superkapasitor berbahan limbah daun teh yang diaktivasi dengan KOH 3M memiliki kapasitansi sebesar 5,45 Farad dengan tegangan 2,5 V dan yang diaktivasi dengan KOH 5M memiliki kapasitansi sebesar 11,81 Farad dengan tegangan 2,0 V. Pada pengukuran superkapasitor ini diberikan arus listrik yang kecil, karena superkapasitor buatan hanya mampu menahan arus listrik dengan nilai yang kecil, sedangkan superkapasitor yang ada di pasaran mampu menahan arus listrik yang tinggi hingga 1 Ampere.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tegangan dan kapasitansi superkapasitor dipengaruhi oleh konsentrasi larutan aktivator KOH yang digunakan. Selain itu, proses pengisiannya superkapasitor tidak membutuhkan waktu yang lama, bahkan tidak memerlukan hitungan jam untuk mengisi superkapasitor agar sampai ke tegangan maksimalnya. UCAPAN TERIMAKASIH Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya pada Fakultas Teknologi Industri Universitas Jayabaya karena telah memberikan dukungan dana sepenuhnya untuk kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

INTERNET SOURCES:

-
- <1% - <https://link.springer.com/10.1007/s10008-017-3847-1>
 - 3% - https://www.researchgate.net/publication/327055083_SUPERKAPASITOR_BERBAHAN_DASAR_KARBON_AKTIF_DAN_LARUTAN_IONIK_SEBAGAI_ELEKTROLIT
 - 4% - <http://jfu.fmipa.unand.ac.id/index.php/jfu/article/download/191/171>
 - 1% - <http://scholar.unand.ac.id/37598/2/BAB%20I%20%28Pendahuluan%29.pdf>
 - <1% - <https://es.scribd.com/doc/178965766/Pengantar-Nanoteknologi-2012-pdf>
 - 1% - <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/13357/1/HASYBA%20RAMADHANA.pdf>
 - 4% - <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/article/view/4121/3754>
 - 1% - <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/article/download/4121/3754>
 - 4% - <https://indochembull.com/index.php/fulerene/article/download/29/15>
 - 4% - <https://text-id.123dok.com/document/dy4p99ky-utilization-of-activated-carbon-based-coconut-fiber-and-bamboo-as-supercapacitor-electrode.html>

1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/68291/BAB%20III%20Hasil%20dan%20Pembahasan.pdf?sequence=5&isAllowed=y>

<1% -

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdDoc/Bab2DOC/2014-2-00072-SI%20Bab2001.doc>

<1% - <https://es.scribd.com/document/344275282/Obat-Obatan-Herbal>

<1% - <https://www.yumpu.com/id/document/view/17167696/cover-kimia-kelas-xicdr>

<1% - <https://ruangguruku.com/kata-pengantar-contoh-kata-pengantar/>